

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek penting dalam pembangunan pertanian di daerah pedesaan adalah kebutuhan untuk meningkatkan produksi pangan bagi kepentingan penduduk yang jumlahnya senantiasa meningkat. Di negara sedang berkembang seperti Indonesia perubahan yang diharapkan dalam pembangunan selalu dimulai dari bidang pertanian.

Mengingat negara kita merupakan negara agraria di mana sebagian besar penduduknya bermata pencaharian di bidang pertanian mengakibatkan hampir 80% penduduk bertempat tinggal di daerah pedesaan. Berkaitan dengan hal di atas, pemerintah senantiasa berusaha agar peningkatan produksi pangan dapat tercapai untuk menutupi kebutuhan masyarakat. Tentu saja untuk meningkatkan produksi hasil pertanian membutuhkan berbagai usaha seperti pembukaan lahan baru, intensifikasi, pemakaian alat-alat teknologi pertanian dan lain-lainnya.

Pembangunan pertanian ditujukan bagi peningkatan produksi pangan yang membutuhkan dua langkah utama yakni dengan memberikan penyuluhan bagi para petani baru kemudian dilanjutkan dengan pembukaan lahan-lahan baru, pemakaian alat-alat teknologi pertanian. Tentang penyuluhan pertanian, biasanya dilaksanakan dengan bertatap muka langsung dengan para petani dan bisa juga melalui alat-alat media massa.

Sejalan dengan uraian terdahulu bahwa pembangunan ditujukan untuk masyarakat dan keberhasilan harus didukung keikutsertaan masyarakat. Masyarakat pedesaan kebanyakan berpenghidupan dari pertanian tentu saja tidak dengan mudah untuk merubah penghidupannya. Guna meningkatkan hasil pertaniannya harus didukung oleh kesediaan para petani untuk menerima berbagai informasi-informasi yang dilakukan baik secara komunikasi langsung maupun tidak langsung.

Tugas ini merupakan bahan dan tanggung-jawab pemerintah dan dilaksanakan dengan peranan komunikasi, dimana salah satu bentuk komunikasi tersebut adalah dengan cara memfungsikan keberadaan petugas penyuluh pertanian.

Pembangunan pertanian merupakan upaya yang perlu dilakukan secara terus-menerus guna meningkatkan pendapatan (income) dan taraf hidup serta harkat para petani dan nelayan, sehingga keberadaan mereka mampu menikmati keberhasilan pembangunan nasional kita.

Di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara tentang kebijaksanaan pembangunan lima tahun keenam bidang ekonomi, dikemukakan :

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani dan nelayan, memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha, serta mengisi dan memperluas pasar, baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri melalui pertanian yang maju, efisien dan tangguh sehingga makin mampu meningkatkan dan menganekaragamkan hasil, sehingga meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi, dan menunjang pembangunan wilayah.

Dari kutipan di atas, memperlihatkan adanya indikasi bahwa upaya